



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

# Prosedur Audit Cash Opname dan *Confirmation Control* untuk Menguji Asersi Eksistensi pada Akun Kas dan Setara Kas

Dina Mutiara Defa<sup>1</sup>, Nedsal Sixpria<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Diploma Tiga Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta

E-mail: <sup>1</sup>[dina.mutiaradefa.ak20@mhsw.pnj.ac.id](mailto:dina.mutiaradefa.ak20@mhsw.pnj.ac.id),  
<sup>2</sup>[nedsal.sixpria@akuntansi.pnj.ac.id](mailto:nedsal.sixpria@akuntansi.pnj.ac.id)

## Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk menguji asersi eksistensi melalui prosedur audit cash opname dan *confirmation control* pada akun kas dan setara kas PT KLM oleh KAP Johannes Juara dan Rekan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Sumber data yang diambil adalah data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian asersi eksistensi melalui prosedur cash opname dan *confirmation control* dilakukan untuk memastikan apakah kas yang tercatat dalam sistem akuntansi pada PT KLM memang ada secara fisik dan apakah terdapat bukti yang cukup untuk mendukung keberadaannya. Prosedur cash opname ini dilakukan dengan cara mengawasi pemegang kas kecil melakukan perhitungan fisik serta memastikan bukti yang ada telah dihitung dan dicatat dengan sesuai. Sedangkan prosedur *confirmation control* dilakukan dengan cara mengirimkan surat konfirmasi bank kepada pihak bank. Simpulan penelitian ini menyatakan bahwa pada pelaksanaan prosedur audit cash opname dan *confirmation control* pada akun kas dan setara kas tidak ditemukan adanya selisih pada kas kecil maupun cash in bank sehingga dapat dibuktikan kebenaran keberadaannya.

**Kata kunci:** asersi eksistensi, kas dan setara kas, audit, cash opname, *confirmation control*

## Abstract

This article aims to examine the existence assertion through cash opname audit and *confirmation control* procedures on PT KLM's cash and cash equivalent accounts by KAP Johannes Juara and Rekan. The research method used is the descriptive analysis method. The sources of data taken are primary data and secondary data. The results of the study show that the existence assertion test through cash opname and *confirmation control* procedures is carried out to ascertain whether the cash recorded in the accounting system at PT KLM actually exists physically and whether there is sufficient evidence to support its existence. The cash opname procedure is carried out by supervising petty cash holders, who carry out physical calculations and ensure that the available evidence has been properly calculated and recorded. Meanwhile, the *confirmation control* procedure is carried out by sending a confirmation bank letter to the bank. The conclusions of this research stated that during the implementation of cash opname audit and *confirmation control* procedures on cash and cash equivalent accounts, no discrepancies were discovered in petty cash or cash in the bank so that their existence could be proven true.

**Keywords:** existence assertion, cash and cash equivalents, audit, cash hospitalization, *confirmation control*



## PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses transaksi finansial perusahaan yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai gambaran keseluruhan perusahaan, kinerja keuangan, serta perubahan posisi keuangan yang dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berkepentingan dalam mengambil keputusan. Dalam laporan keuangan terdapat salah satu akun yang dinilai sangat penting dan riskan dalam penyalahgunaannya yaitu akun kas dan setara kas. Perusahaan harus memperhatikan penyajian kas dan setara kas dalam laporan keuangan karena sifatnya yang likuid dan dapat dengan mudah diselewengkan, sehingga perlu dilakukan pemeriksaan.

Dalam audit kas dan setara kas terdapat berbagai prosedur audit diantaranya terdapat prosedur cash opname dan *confirmation control*. Cash opname dilakukan untuk menghitung jumlah fisik uang pada kas kecil yang dimiliki oleh klien. Sedangkan *confirmation control* dilakukan untuk mengecek saldo *cash in bank* klien dengan cara mengirimkan konfirmasi bank kepada pihak bank yang terkait. Prosedur audit cash opname dan *confirmation control*

dilakukan untuk menguji asersi eksistensi.

Asersi eksistensi dilakukan untuk mengecek atau memastikan bahwa saldo kas kecil yang ada di *working paper* kas dan setara kas dapat dibuktikan keberadaannya dan jumlah saldonya sama dengan jumlah fisik uang (kas kecil) yang ada pada klien. Begitupun dengan *confirmation control* dilakukan untuk mengecek atau memastikan bahwa saldo bank yang ada di kertas kerja kas dan setara kas dapat dibuktikan keberadaannya dan jumlah saldonya sama dengan jumlah saldo bank yang ada pada balasan surat konfirmasi bank yang dikirimkan oleh pihak bank.

PT KLM adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengujian produk. PT KLM memiliki akun kas dan setara kas yang terdiri dari kas kecil (*petty cash*) dan *cash in bank*, sehingga perlu dilakukan pemeriksaan untuk menguji asersi eksistensi (keberadaan). Pengujian asersi eksistensi pada kas kecil dilakukan melalui prosedur audit cash opname untuk memastikan jumlah kas kecil yang dipegang oleh kasir (penanggung jawab kas) dapat dibuktikan keberadaannya, sedangkan untuk menguji asersi eksistensi pada *cash in bank* dilakukan melalui prosedur audit

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

*confirmation control* untuk mengecek jumlah saldo *cash in bank*. Prosedur cash opname dan *confirmation control* dilakukan untuk menghindari terjadinya kecurangan dan penyalahgunaan pada akun kas dan setara kas PT KLM.

Berdasarkan uraian tentang pentingnya akun kas dan setara kas di atas, penulis bermaksud untuk membahas audit cash opname dan *confirmation control* dalam artikel ini dengan judul “Prosedur Audit Cash Opname dan *Confirmation Control* untuk Menguji Asersi Eksistensi pada Akun Kas dan Setara Kas”.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Kas dan Setara Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam dalam bentuk rupiah ataupun mata uang asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah dan bebas digunakan untuk keperluan suatu perusahaan (Bahri, 2019). Sedangkan setara kas merupakan kas yang telah digunakan untuk investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan cepat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

Adapun yang termasuk setara kas yaitu giro pada bank, setoran dalam

perjalanan, cek atau giro jatuh tempo, dan investasi yang akan jatuh tempo misalnya dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehannya. Sedangkan kas terbagi menjadi dua, yaitu kas kecil (*petty cash*) dan kas besar (*cash in bank*).

Kas kecil adalah kas yang bentuk uang tunai dan digunakan untuk membayar berbagai macam pengeluaran yang nilainya relatif kecil dan tidak ekonomis bila dibayar dengan cek. Sedangkan kas besar (*cash in bank*) adalah uang yang disimpan di rekening bank tertentu yang jumlahnya relatif besar sehingga membutuhkan keamanan yang lebih baik.

### Asersi Manajemen

Dalam audit keuangan, auditor menguji lima asersi manajemen atas laporan posisi keuangan. Asersi (*assertion*) adalah pernyataan manajemen yang terkandung di dalam komponen laporan keuangan (Puspitaningtyas, 2022). Asersi tersebut meliputi:

1. Keberadaan (*existence*)

Asersi eksistensi adalah asersi yang berhubungan dengan apakah aktiva atau utang entitas ada pada tanggal tertentu dan apakah transaksi yang dicatat telah terjadi selama periode



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

tertentu (Supriyati, 2021). Misalnya, saldo akun kas pada *petty cash* yang tertera dalam laporan posisi keuangan memiliki nominal saldo yang sama dengan jumlah fisik kas kecil yang ada di klien. Selain itu, ada juga saldo akun kas pada *Cash In bank* yang tertera dalam laporan posisi keuangan memiliki nominal saldo yang sama dengan jumlah saldo yang ada pada surat balasan konfirmasi dari pihak bank yang terkait.

2. Kelengkapan (*completeness*)

Asersi ini mengharuskan auditor untuk memeriksa bahwa transaksi yang harus dicatat telah benar-benar dicatat dalam laporan keuangan. Auditor akan memeriksa bahwa semua akun yang harus disajikan dalam laporan keuangan telah benar-benar disajikan. Asersi ini mengharuskan auditor untuk memastikan bahwa semua hal yang perlu diungkapkan dalam laporan keuangan telah benar-benar diungkapkan, misalnya semua transaksi yang materil mengenai pihak yang terkait.

3. Penilaian dan alokasi (*valuation and allocation*)

Dalam asersi ini, auditor akan mengecek apakah aset, liabilitas, dan

ekuitas dalam laporan keuangan telah dicatat pada nilai yang tepat.

4. Hak dan kewajiban (*rights and obligations*)

Dalam asersi ini, auditor memastikan apakah aset telah menjadi hak dari perusahaan dan liabilitas telah menjadi kewajiban dari perusahaan tersebut. Asersi ini mewajibkan auditor untuk memastikan bahwa peristiwa yang diungkapkan telah terjadi dan merupakan hak dan kewajiban dari perusahaan. Misalnya, jika klien mengungkapkan bahwa mereka telah mengakuisisi perusahaan lain, maka asersi ini menunjukkan bahwa transaksi telah selesai.

5. Penyajian dan pengungkapan (*presentation and disclosure*)

Dalam asersi ini, auditor mengecek apakah keseluruhan transaksi bisnis telah disajikan dan diungkap sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

**Deskripsi Audit**

Menurut Agoes, auditing merupakan suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut (Puspitaningtyas, 2022).

Tujuan audit yakni sebagai bentuk akuntabilitas perusahaan terhadap para pemangku kepentingan. Melalui audit diharapkan dapat memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh entitas, perusahaan, organisasi, dan lembaga disusun melalui prinsip dan standar akuntansi yang berlaku. Prosedur audit adalah metode atau cara yang dijalankan oleh auditor untuk mendapatkan bukti audit selama proses audit (Ardianingsih, 2018).

### Cash Opname

Cash Opname adalah perhitungan fisik kas (uang) yang dimiliki oleh klien, kemudian auditor akan menggolongkan kas yang dimiliki berdasarkan nilai nominalnya dan terakhir auditor akan menghitung besarnya kas yang dimiliki oleh klien (Elisabeth dan Deswanto, 2023). Tujuan utama dari pengujian fisik adalah untuk membuktikan keberadaan kas yang disajikan dalam laporan keuangan klien.

### Confirmation Control

*Confirmation Control* adalah metode yang digunakan auditor untuk memperoleh bukti audit dengan meminta tanggapan tertulis dari pihak ketiga yang independen atas hal-hal tertentu yang mempengaruhi laporan keuangan klien (Purba dan Umar, 2021). Surat konfirmasi akan ditandatangani oleh klien, kemudian ditujukan kepada pihak ketiga (pelanggan atau kreditur atau pihak bank) untuk meminta konfirmasi saldo bank/utang/piutang klien kepada pihak ketiga tersebut pada tanggal tertentu (tanggal neraca). Bukti audit yang diperoleh dari konfirmasi memiliki keandalan yang sangat tinggi karena bukti audit dari teknik audit ini diperoleh dari pihak ketiga yang independen terhadap klien.

Konfirmasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu konfirmasi positif dan konfirmasi negatif. Konfirmasi positif yaitu auditor mengirimkan surat permintaan tanggapan kepada pihak ketiga yang bersangkutan, pihak yang diminta konfirmasi wajib menjawab (membalas) apakah ia setuju atau tidak dengan jumlah yang tercantum dalam surat yang dikirimkan oleh auditor. Sedangkan konfirmasi negatif yaitu surat yang dikirim oleh auditor hanya



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dijawab oleh pihak yang diminta konfirmasi jika jumlah yang tercantum dalam surat yang dikirim oleh auditor tidak disetujui oleh pihak ketiga. Jika pihak ketiga setuju dengan jumlah yang tercantum dalam surat yang dikirim oleh auditor, maka pihak ketiga tidak perlu membalas surat yang dikirim.

### METODE DAN OBJEK PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif yaitu metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis agar dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai masalah yang ada. Objek penelitiannya adalah prosedur audit cash opname dan confirmation control PT KLM yang berfokus pada pengujian Asersi eksistensi (keberadaan).

Sumber data yang digunakan yakni data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil observasi secara langsung ke PT KLM seperti BAP uang kas dan surat konfirmasi bank dari pihak bank yang terkait. Sedangkan data sekunder adalah data PT KLM yang diperoleh dari KAP Johannes Juara dan Rekan,

seperti buku besar (*general ledger*), neraca saldo (*trial balance*), dan dokumen terkait.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

PT KLM adalah perusahaan yang didirikan pada tahun 2014 dan berlokasi di Jakarta Pusat. PT KLM adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengujian produk. Perusahaan ini menyediakan platform dan layanan untuk menghubungkan perusahaan dengan konsumen potensial yang dapat menguji dan memberikan umpan balik tentang produk atau layanan tertentu.

Tujuan dari PT KLM adalah untuk memberikan informasi yang akurat dan berguna kepada konsumen mengenai kualitas dan kinerja produk-produk yang mereka uji. Perusahaan ini juga dapat memberikan saran dan rekomendasi untuk perbaikan produk jika ditemukan kekurangan. Laporan keuangan PT KLM disusun berdasarkan basis akrual.

Pada akun kas dan setara kas PT KLM terdapat *cash on hand* dan *cash in bank*. *Cash on hand* berisikan akun kas kecil. Metode pencatatan kas kecil PT KLM menggunakan metode imprest. Sedangkan *cash in bank* berisikan akun Bank BCA IDR, Bank Permata IDR, Bank BRI IDR, dan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Bank Permata USD. Terdapat nominal dari masing-masing akun seperti yang terdapat pada gambar 1.

Acc. No.	DESCRIPTION	Per Ledger 31 Dec 2022 Rp
<b>Cash on hand</b>		
11101	Kas Kecil	3.000.000
	Total	3.000.000
<b>Cash in banks</b>		
11121	BANK BCA IDR	1.500.000.000
11122	BANK PERMATA IDR	900.000.000
11123	BANK BRI IDR	120.000.000
11124	BANK PERMATA USD	50.000.000
		2.570.000.000
	Total cash and cash equivalent	2.573.000.000

Gambar 1. Working Paper Cash And Cash Equivalent

Sumber : Data di olah

Cash opname dan *confirmation control* merupakan bagian dari prosedur audit pada akun kas dan setara kas yang dilakukan auditor. Adapun prosedur audit cash opname dan *confirmation control* pada akun kas dan setara kas PT KLM antara lain:

### Tahapan Perencanaan

Langkah awal sebelum melaksanakan prosedur cash opname dan *confirmation control* pada PT KLM yaitu membuat perencanaan audit sebagai persiapan. Tahapan perencanaan dimulai dengan pembentukan tim audit yang terdiri dari tiga orang yakni senior in charge, junior staff dan penulis. Setelah dibentuk tim audit selanjutnya senior in charge akan meminta bagian administrasi untuk membuat surat tugas ke tempat klien. Kemudian senior in charge akan mengirimkan surat

tugas ke bagian *accounting* PT KLM untuk memberitahu bahwa tim auditor akan melakukan *fieldwork* ke PT KLM.

Sebelum memasuki tahapan pelaksanaan auditor akan mengerjakan *working paper cash and cash equivalent* (kertas kerja kas dan setara kas). Dalam mengerjakan WP kas dan setara kas. Hal pertama yang harus dilakukan adalah menyiapkan WP kas dan setara kas dengan mengganti tahun audit, tanggal, initial, dan memasukan nominal dari *trial balance* ke dalam kolom *per ledger* (dapat dilihat pada gambar 1). Penulis memastikan semua akun dan saldonya sudah dimasukan semua ke dalam WP kas dan setara kas.

### Tahapan Pelaksanaan Prosedur Audit Cash Opname

Adapun langkah yang dilakukan auditor dalam melakukan cash opname adalah sebagai berikut ini :

- a. Bertemu dengan klien

Sebelum melakukan cash opname, auditor terlebih dahulu mempersiapkan lembaran berita acara pemeriksaan (BAP) uang kas yang berisi nama perusahaan, tanggal, pemegang kas, jumlah lembar uang kertas dan uang logam dipisahkan sesuai dengan nominalnya (dapat dilihat pada gambar



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2). Setelah itu BAP tersebut diprint dan dibawa ketika bertemu klien.

Pada tahap ini, auditor melakukan *fieldwork* ke PT KLM pada tanggal 30 Januari 2023 untuk melakukan cash opname, biasanya didampingi oleh satu orang *accounting staff*. Kemudian auditor juga perlu membawa alat tulis dan kalkulator sebagai media yang digunakan ketika melakukan cash opname. Setelah semuanya sudah disiapkan maka selanjutnya *accounting staff* akan mengarahkan tim auditor untuk menemui pemegang kas (kasir).

b. Melakukan perhitungan fisik pada kas kecil

Tahap ini merupakan tahapan yang paling inti dan penting yaitu melakukan perhitungan jumlah kas kecil yang ada di kasir. Ketika melakukan tahapan ini, auditor didampingi oleh pihak klien yang merupakan pemegang kas (kasir).

Dalam proses perhitungan kas kecil auditor dihibau untuk tidak menyentuh uang klien secara langsung. Hal ini dilakukan untuk menghindari adanya kesalahpahaman antara pihak klien dengan auditor apabila terjadi kehilangan ataupun kekurangan pada uang yang sedang diperiksa.

Kasir akan menghitung jumlah fisik kas kecil untuk memastikan keberadaan fisik kas. Sebelum

menghitung jumlah uang kas kecil, kasir akan mengelompokkan uang kertas dan uang logam berdasarkan nominalnya. Setelah itu kasir akan mulai menghitung jumlah uang yang tersisa dimulai dari uang kertas terbesar sampai uang logam terkecil. Auditor akan memperhatikan kasir dalam menghitung uang untuk memastikan bahwa kasir telah menghitungnya dengan benar sambil mencatat jumlah uang kertas dan uang logam berdasarkan nominalnya.

c. Membuat berita acara pemeriksaan (BAP) uang kas

Pada tahapan ini, tim auditor mengisi BAP uang kas yang berisi nama perusahaan, tanggal, pemegang kas, jumlah lembar uang kertas dan uang logam. (dapat dilihat pada gambar 2). Kemudian auditor akan menghitung total keseluruhan dari jumlah uang yang sudah dicatat di dalam BAP uang kas dan kemudian dicocokkan dengan jumlah saldo yang ada di kertas kerja kas dan setara kas.

Ditemukan bahwa tidak terdapat selisih antara jumlah kas kecil di WP kas dan setara kas dengan jumlah fisik uang yang ada di kasir (dapat dilihat pada gambar 2). Hal ini dilakukan sebagai pengujian terhadap asersi eksistensi dari akun kas dan setara kas





Hak Cipta :

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PT KLM bahwa jumlah saldo kas kecil yang ada di kertas kerja sama dengan jumlah fisik uang kas yang ada di kasir. Asersi eksistensi telah teruji terlihat dari jumlah selisih uang kas yang sebesar Rp 0.

**Johannes Juara & Rekan**  
Registered Public Accountants  
Member of INAA GROUP

**BERITA ACARA PEMERIKSAAN UANG KAS**

Nama perusahaan : PT KLM  
Dilakukan pada tanggal : 30 Januari 2023  
Pemegang Kas : Mrs B

**A. SISA UANG KAS MENURUT BUKU KAS**

1. Sisa menurut buku kas (fol.) pada tanggal 31 Desember 2022	3.000.000
2. Mutasi dari tgl,	
Jumlah debit .....	( - )
Jumlah kredit .....	( - )
3. Sisa buku kas pada tgl,	(fol.) .....
4. Pemakaian uang yang belum dibukukan :	
Pengembalian Biaya Perjalanan .....	-
5. Pengeluaran uang yang belum dibukukan :	
Kas bon .....	( - )
<b>Jumlah sisa uang kas menurut buku</b>	<b>3.000.000</b>

**B. UANG DALAM KAS**

1. Uang tunai

a. Uang Kertas

1 lembar @ 100.000 =	1.100.000
15 lembar @ 50.000 =	750.000
20 lembar @ 20.000 =	400.000
10 lembar @ 10.000 =	100.000
12 lembar @ 5.000 =	60.000
10 lembar @ 2.000 =	20.000
	<b>2.986.000</b>

b. Uang Logam

10 koin @ 1.000 =	10.000
5 koin @ 500 =	2.500
2 koin @ 200 =	400
100 koin @ 100 =	10.000
	<b>14.000</b>

2. Surat berharga (securities) .....

3. Lain-lain  
Lihat lampiran .....

**Jumlah uang dalam kas** **3.000.000**

**C. SELISIH uang kas** **Kelebihan** **0**  
**Kekurangan**

Dibuat dan diperiksa :  
a/n **Johannes Juara & Rekan** Kasir Mengetahui dan menyetujui  
Registered Public Accountants Member of INAA GROUP

( Bella ) ( Mrs B ) ( Mr A )

Gambar 2. BAP uang kas  
Sumber : Data di olah

### Tahap Pelaksanaan Prosedur Audit Confirmation Control

Adapun langkah yang dilakukan auditor dalam melakukan prosedur audit *confirmation control* adalah sebagai berikut ini :

a. Auditor akan membuat surat konfirmasi bank

Pada tahapan ini, auditor akan membuat konfirmasi bank untuk PT KLM. Konfirmasi bank berisikan nama bank, alamat bank, nama senior, email senior dan lain-lain sesuai dengan format surat konfirmasi bank yang sudah disiapkan oleh KAP Johannes Juara dan Rekan. Tim auditor membuat surat konfirmasi bank untuk Bank BCA, Bank Permata, dan Bank BRI.

b. Mengirimkan surat konfirmasi bank kepada PT KLM

Pada tahapan ini, surat konfirmasi bank yang sudah dibuat oleh auditor kemudian akan dikirim ke bagian *accounting* PT KLM. Kemudian *accounting staff* PT KLM akan mengirimkan *confirmation bank* tersebut kepada pihak bank yang terkait. Setelah itu, tim auditor akan menunggu balasan surat konfirmasi bank dari pihak bank yang terkait.

c. Merekap konfirmasi bank ke dalam WP kas dan setara kas

Pada tahapan ini, setelah semua surat konfirmasi bank sudah balik. Selanjutnya tim auditor akan merekap surat konfirmasi bank ke dalam kertas kerja kas dan setara kas dengan mengisi nama bank, nomor surat

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

konfirmasi, *date of letter, date of send, date of received, balance per book, rate, balance per confirmation*, dan selisih saldo antara *balance per book* dengan *balance per confirmation* (dapat dilihat pada gambar 4). Kemudian, karena PT KLM memiliki mata uang asing yaitu USD dan dalam laporan keuangannya semua saldo kas menggunakan mata uang IDR, sehingga selanjutnya diperlukan pencocokan mata uang asli (*original currency*) dengan melakukan konversi ke dalam rupiah menurut kurs tengah BI per 30 Desember 2022.

Kurs Transaksi 30 Desember 2022				
NO	Mata Uang	Nilai	Kurs Jual	Kurs Beli
23	THB	1	456,93	452,12
24	USD	1	15.809,66	15.652,34
25	VND	1	0,67	0,66

$$\begin{aligned} \text{Kurs Tengah} &= (\text{Kurs Jual} + \text{Kurs Beli})/2 \\ &= (15.809,66 + 15.652,34)/2 \\ &= 15.731,00 \end{aligned}$$

Gambar 3. Kurs BI per 30 Desember 2022

Sumber : Website Bank Indonesia

Kemudian mencocokkan saldo di kertas kerja yang diambil dari *trial balance* klien dengan saldo yang ada pada surat balasan konfirmasi dari pihak bank. Pada prosedur audit *confirmation control* PT KLM tidak ditemukan selisih (dapat dilihat pada gambar 4). Hal ini dilakukan sebagai pengujian terhadap asersi eksistensi (keberadaan) terhadap akun *cash in bank* PT KLM.

CASH IN BANK							Confirmation Details			
Bank	Confirmation Letter No.	Date of Letter	Date of Send	Date of Received	Balance per Book (IDR)	Balance per Confirmation	Rate	Amount	Diff	
BANK BCA IDR	01/BC/KLM/NI/2022	12-Jan-23	15-Jan-23	23-Jan-23	1.500.000.000	1.500.000.000,00	1	1.500.000.000	-	
BANK PERMATA IDR	02/BC/KLM/NI/2022	12-Jan-23	15-Jan-23	26-Jan-23	900.000.000	900.000.000,00	1	900.000.000	-	
BANK BRI IDR	03/BC/KLM/NI/2022	12-Jan-23	15-Jan-23	24-Jan-23	120.000.000	120.000.000,00	1	120.000.000	-	
Total Cash in bank - Rupiah					2.520.000.000			2.520.000.000	-	

CASH IN BANK							Confirmation Details			
Bank	Confirmation Letter No.	Date of Letter	Date of Send	Date of Received	Balance per Book (IDR)	Balance per Confirmation	Rate	Amount	Diff	
BANK PERMATA USD	04/BC/KLM/NI/2022	12-Jan-23	15-Jan-23	26-Jan-23	50.000.000	3.178,44	15.731	50.000.000	-	
Total Cash in bank - USD					50.000.000			50.000.000	-	

Gambar 4. Confirmation Control PT KLM

Sumber : Data di olah

Berdasarkan serangkaian pengujian asersi eksistensi melalui prosedur audit cash opname dan *confirmation control* pada akun kas dan setara kas PT KLM yang dilakukan oleh auditor KAP Johannes Juara dan Rekan didapati bahwa tidak ada temuan dikarenakan ketika melaksanakan prosedur cash opname tidak terdapat selisih antara jumlah saldo kas kecil di WP kas dan setara kas dengan jumlah fisik uang yang ada di kasir (penanggung jawab kas). Selain itu, ketika melaksanakan *confirmation control* juga tidak terdapat selisih antara jumlah saldo *cash in bank* di WP kas dan setara kas dengan jumlah saldo yang ada di dalam surat konfirmasi dari pihak bank. Sehingga asersi eksistensi pada prosedur cash opname dan *confirmation control* terbukti benar dan telah teruji.

## KESIMPULAN

Prosedur audit cash opname dan *confirmation control* dilakukan untuk menguji asersi eksistensi pada PT





KLM. Prosedur audit cash opname dilaksanakan dengan melakukan perhitungan fisik untuk mengecek atau memastikan bahwa jumlah saldo kas kecil yang ada di *working paper* kas dan setara kas sama dengan jumlah fisik uang (kas kecil) yang ada pada kasir (penanggung jawab kas). Sedangkan *confirmation control* dilaksanakan dengan mengirimkan surat konfirmasi bank kepada pihak bank yang terkait untuk mengecek atau memastikan bahwa jumlah saldo *cash in bank* yang ada di *working paper* kas dan setara kas sama dengan jumlah saldo yang ada di dalam surat konfirmasi yang dikirim oleh pihak bank. Pada hasil pengujian ini tidak ditemukan adanya selisih pada akun kas kecil maupun *cash in bank*. Hal ini membuktikan bahwa saldo kas kecil maupun *cash in bank* pada akun kas dan setara kas dapat dibuktikan kebenaran dan keberadaannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardianingsih, Arum. 2018. *Audit Laporan Keuangan*. Sinar Grafika Offset. Jakarta.
- Bahri, Syamsul. 2019. *Akuntansi Perkebunan*. Uwais Inspirasi Indonesia. Jawa Timur.
- Elisabeth, D.M dan Deswanto, V. (2023). *Audit Internal*. CV Media Sains Indonesia. Bandung.
- Purba, R.B dan Umar, H. 2021. *Kualitas Audit & Deteksi Korupsi*. CV Merdeka Kreasi Group. Medan.
- Puspitaningtyas, Zarah. 2022. *Dasar Audit Keuangan*. MidClass Outlet. Yogyakarta.
- Supriyati. 2021. *Audit Laporan Keuangan Usaha Kecil & Menengah Berbasis Akuntansi dan Perpajakan*. CV Andi Offset. Yogyakarta.

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta